

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Pemprov DKI Tingkatkan Penjualan Produk Dalam Negeri

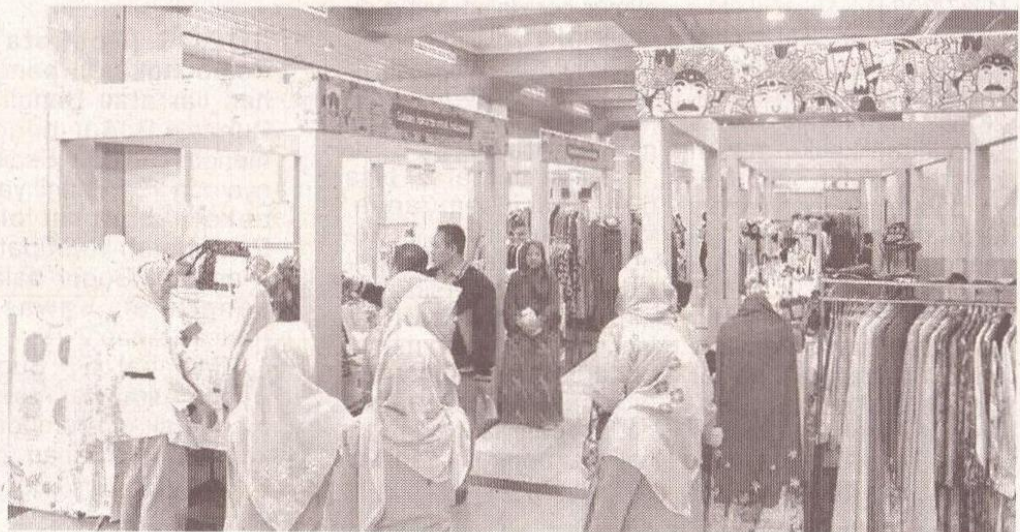
JAKARTA (Poskota) - Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) DKI Jakarta mengadakan kegiatan bazar UMKM dan Business Matching. Kegiatan ini sebagai upaya meningkatkan penjualan produk dalam negeri.

Kepala Dinas PPKUKM DKI Jakarta Elisabeth Ratu Rante Allo menjelaskan, bazar UMKM digelar di Balai Pertemuan Graha Ali Sadikin, Balai Kota Jakarta, Jakarta Pusat.

Sedangkan, Business Matching Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) batch ke-14 dilaksanakan di Balai Yos Sudarso, Kantor Wali Kota Administrasi Jakarta Utara. Kedua kegiatan tersebut berlangsung selama empat hari, mulai Senin 15 Juli sampai dengan Kamis 18 Juli 2024.

Untuk bazar kali ini, Dinas PPKUKM DKI Jakarta mengusung tema 'UMKM Melaju Menuju Jakarta Global' yang menghadirkan berbagai produk, mulai dari kuliner, fesyen, hingga kerajinan.

"Di samping itu, kegiatan bazar ini juga menghadirkan binaan dari enam Perangkat Daerah pengampu Jakarta Entrepreneur. Bazar yang diadakan kali ini ha-



Poskota/Humas DKI

Dinas PPKUKM DKI Jakarta Gelar Bazar UMKM dan Business Matching.

rapannya dapat meningkatkan pemasaran UMKM binaan Jakarta Entrepreneur sekaligus dapat membantu perekonomian masyarakat DKI Jakarta," kata Ratu kepada wartawan, Rabu (17/7).

Ratu memaparkan, Business Matching merupakan agenda rutin Dinas PPKUKM DKI Jakarta dalam rangka mempertemukan para pelaku usaha industri yang telah memiliki sertifikat TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) dengan para Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Pengadaan Barang/Jasa (PPBJ) dan Pe-

jabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), khususnya di lingkungan Pemprov DKI Jakarta.

Ia menyampaikan bahwa penguatan ekonomi yang berbasis industri merupakan salah satu indikator majunya suatu kota global.

Industri dalam negeri membutuhkan kepastian permintaan untuk bisa berkembang dan melakukan riset agar dapat menghasilkan produk inovatif pengganti produk impor.

"Maka dari itu, Business Matching P3DN ini digelar untuk membuka peluang bagi produk yang telah dihasilkan

oleh industri dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri," ujarnya.

Ratu juga menerangkan bahwa berdasarkan pantauan laman Bigbox LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah), tahun ini Provinsi DKI Jakarta telah merealisasikan belanja Produk Dalam Negeri sebesar Rp 16,25 triliun per tanggal 14 Juli 2024.

"Nilai ini adalah 53,19% dari komitmen belanja Produk Dalam Negeri pada RUP (Rencana Umum Pengadaan) sebesar Rp 30,55 triliun," imbuhnya. **(Pandi/den)**